

BAB V

PEMBAHASAN

1. Peran Guru Agama Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak

Kriteria guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya yaitu memberi motivasi terhadap peserta didik. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹³ Hal ini sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

**يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات و الله
بما تعملون خبير**

Artinya :

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang mempunyai ilmu beberapa derajat.

⁹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grafindo, 2006) hlm., 21

Ada juga hadits yang begitu populer di kalangan siswa
yaitu :

خير الناس ينفعهم للناس

Artinya :

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain”.⁹⁴

Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di SMK Persatuan 1 Tulangan, Sidoarjo meliputi beberapa hal yaitu :

a. Memberi motivasi dan contoh yang baik kepada siswa

Motivasi dari guru ini sangat dibutuhkan oleh siswa agar siswa lebih semangat dan giat untuk meningkatkan daya tarik belajar yang tinggi. Yang dimaksud motivasi menurut Jhon W. Santrock yang dikutip oleh Suamiati dan Asra sebagai berikut :

Motivasi adalah proses yang memberi semangat (dorongan), arah dan kegigihan perilaku, yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi terata dan bertahan lama. Dorongan ini pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau tujuan. Itu sebabnya sering mendengar istilah motif dan dorongan, dikaitkan dengan

⁹⁴ Muslich Shabir, *Terjemah Riyadhus Shalihin*. (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004) hlm.,

prestasi atau keberhasilan yang dikenal dengan istilah motif berprestasi.⁹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang menimbulkan efek-efek semangat pada seseorang yang dapat menjadikan orang itu akan lebih semangat dan lebih yakin lagi dalam melakukan suatu kegiatan, seperti halnya semangat dalam belajar.⁹⁶

Salah satu motivasi dari guru ini berupa penguat dan nasehat kepada siswa agar selalu semangat dalam melakukan pembelajaran. Motivasi yang diberikan berupa nasehat yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan cara memberi nasehat secara langsung kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung. Misalnya di awal pembukaan pembelajaran guru memberi penguat dengan mengingatkan kepada siswa materi apa yang akan dibahas dan materi apa yang sudah dibahas pada pertemuan kemaren kemudian mengingatknya dengan membacakan ulang materi bersama-sama dengan siswa. Dengan adanya penguat dan nasehat yang diberikan guru diharapkan siswa

⁹⁵ Pupuh Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama, 2010) hlm., 30

⁹⁶ Ibid., hlm.31

dapat lebih giat lagi dalam belajar agar dapat meningkatkan kualitas belajar yang baik. Selain itu guru juga memberi contoh dan perilaku yang baik kepada siswa agar siswa menjadi kebiasaan dalam melakukan kebaikan.

b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru

Wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru sangatlah penting karena apabila guru memiliki banyak wawasan dan pengetahuan guru tersebut tidak ketinggalan zaman atau bisa disebut kurang update. Sebagai seorang guru harus mempunyai wawasan yang luas minimal sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop peningkatan kinerja guru. Akan tetapi tidak semua guru yang punya wawasan dan pengetahuan lebih bisa menertibkan siswanya. Karena tidak semua guru mampu untuk melaksanakan target tersebut. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini peran guru sebagai pendidik sangatlah penting jika guru tersebut sering memunculkan ide-ide baru melalui pelatihan-pelatihan yang diikutinya.⁹⁷

97 Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 51

Di SMK Persatuan 1 Tulangan ini khususnya untuk guru mata pelajaran Aqidah Akhlak ini mungkin guru akan terbebani jika dituntut untuk selalu mentertibkan siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan dan sekarang dituntut untuk selalu memperhatikannya. Namun lama kelamaan akan menjadi kebiasaan bagi siswa. Bahkan akan sangat bermanfaat bagi siswa sampai keluar dari SMK dan hidup di tengah-tengah masyarakat untuk selalu bersikap tertib dalam hal apapun seperti pada umumnya.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkat karena guru memperoleh metode-metode baru untuk diajarkan. Setelah guru mendapat ilmu baru maka beliau akan menerapkannya khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan adanya seperti itu maka siswa lebih tertarik untuk belajar dengan sungguh-sungguh untuk mengurangi rasa malasnya terhadap pelajaran yang ia peroleh.

- c. Mengajarkan ilmunya dengan penuh kesabaran

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kualitasnya agar siswa selalu memperhatikan yaitu mengajar dengan penuh kesabaran. Jika siswa ketika dalam pembelajaran kurang memperhatikan maka tidak patut seorang guru selalu memarahinya dengan rasa jengkel dan emosi yang terlalu tinggi. Guru disini bertugas sebagai pendidik maka jika ada anak yang seperti itu perlu untuk kita sebagai seorang guru untuk selalu bersikap sabar dalam mengajar, mengingatkan kepada siswa secara perlahan apabila memiliki kesalahan. Dengan begitu siswa akan terbiasa melatih dirinya untuk selalu bersabar dalam situasi apapun. Kebanyakan siswa di SMK Persatuan 1 Tulangan ini yang dulunya gampang emosi ketika tidak mengerti dengan materi yang disampaikan selalu menggunakan emosi ketika bertanya ke gurunya. Tetapi dengan adanya guru mengajarkan dan menerapkan mengajar dengan kesabaran, siswa akan terlatih dengan sendirinya.

Siswa zaman sekarang pada umumnya kurang adanya sopan santun terhadap guru, contohnya aja ketika

diterangkan banyak yang sibuk dengan sendirinya.⁹⁸ Tetapi bagaimana caranya guru harus bisa bersabar dalam setiap harinya karena kesabaran guru akan menjadikannya dicintai anak didik. Seorang guru yang dicintai anak didiknya adalah yang sabar dalam menghadapi mereka pada saat proses belajar mengajar. Kesabaran seorang guru akan membuat anak didiknya menjadi nyaman dalam belajar. Tidak saja nyaman, kesabaran seorang guru juga membuat anak didik mempunyai waktu yang cukup untuk lebih bisa memahami pelajaran yang dihadapinya. Inilah kunci yang sangat penting dalam meraih keberhasilan di dunia pendidikan.⁹⁹

2. Peran Guru Agama Sebagai Pengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak

Memang sebagai guru tugas utamanya adalah mengajar. Maka dalam hal ini guru yang dimaksudkan adalah guru yang memberi pelajaran atau memberi materi pelajaran pada sekolah-sekolah formal dan memberikan pelajaran atau

⁹⁸ Ibid., hlm. 56

⁹⁹ Idris Muhammad, *Skiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hlm., 56

materi pelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang ditetapkan.¹⁰⁰

Terkadang ada juga guru yang cara mengajarnya kurang begitu baik sehingga peserta didik merasa kebosanan dengan kinerja guru tersebut. Maka dari itu guru juga berperan sebagai pengajar yang baik dalam meningkatkan kualitasnya.

Ada sebuah hadits yang berbunyi :

ما رايتم معلما قبله ولا بعده احسن تعليما منه

Artinya :

“Belum pernah aku melihat sebelum dan sesudahnya orang yang lebih baik pengajarnya selain beliau (Nabi Muhammad SAW)”.¹⁰¹

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru tidak pernah luput dari salah dan lupa karena seorang guru

100 Parkay Forrest, *Menjadi Seorang Guru*. (Jakarta: Indeks, 2008) hlm., 74

101 Ibid., hlm., 67

juga manusia pada umumnya. Memang seorang guru terkenal dengan pedomannya yaitu digugu dan ditiru. Guru dalam melaksanakan tugas di lapangan selalu dihadapkan pada berbagai pilihan, karena kenyataan di lapangan kadang tidak sesuai dengan harapan.¹⁰²

Peran guru sebagai pengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di SMK Persatuan 1 Tulangan, Sidoarjo meliputi beberapa hal yaitu :

- a. Guru membuat siswa menjadi lebih kritis atau dengan interaksi sosial yang tinggi

Seseorang yang ingin pandai tentu harus suka terbiasa membaca dan efek yang baik setelah membaca akan menimbulkan sebuah pengetahuan yang dimana nantinya akan merubah pola fikir menjadi tau dan dengan begitu siwa akan pandai berbicara atau bisa disebut dengan kritis ketika pembelajaran berlangsung. Bagi seseorang yang ingin menjadi kritis dalam hal kebaikan tentu tidak lupa dengan adanya interaksi sosial yang tinggi dengan sesama. Dalam

102 Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2007) hlm., 87

hal ini peran guru sangat dibutuhkan oleh siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Peranan guru sebagai pengajar dalam meningkatkan kualitasnya yaitu sebagai mediator dengan cara memberi penjelasan kepada para siswanya tentang bagaimana menjadi anak yang kritis dan bagaimana pula cara mempunyai interaksi sosial yang tinggi dengan baik. Diharapkan setelah siswa menerima penjelasan dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang trik-trik tersebut, siswa dapat menguasai dan menerapkannya ketika pembelajaran berlangsung khususnya. Sehingga siswa lebih mudah untuk menerapkannya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.¹⁰³

- b. Guru mampu menggunakan metode yang khusus dan menarik

Dengan menggunakan metode yang khusus dan menarik akan dapat membantu siswa mudah dalam menerima pembelajaran dan siswa pun tidak begitu bosan dalam mendengarkannya. Guru mengadakan berbagai

103 Ibid., hlm. 62

variasi ketika pembelajaran berlangsung. Karena kebanyakan guru ketika mengajar hanya diterangkan saja tanpa melihat situasi dan kondisi peserta didiknya. Di situlah peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya yaitu dengan menggunakan metode yang sangat menarik sehingga siswa tidak selalu merasa bosan dengan materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak

- c. Mengadakan review dan merangkum kembali untuk mengingat daya fikir siswa

Kebanyakan siswa ketika sudah di rumah tidak mau membuka buku atau membiasakan untuk belajar. Disini peran guru agama khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak mensiasatinya dengan review atau mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Dengan cara guru bersama siswa membacakan ulang dengan mengingat materi sebelumnya. Di samping itu setelah pembelajaran selesai maka guru tersebut mengadakan tugas kepada anak-anak yaitu merangkum sebanyak satu halaman saja dengan

tujuan seberapa jauh materi yang masuk dalam pikiran anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Peran Guru Agama Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Aqidah Akhlak

Sebagai guru selain berperan sebagai pendidik, pengajar juga berperan sebagai pembimbing. Guru sebagai pembimbing harus mampu untuk mengidentifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar atau memiliki masalah yang sangat mengganggu dengan sekolahnya agar pembelajaran tetap efektif. Diantara faktor yang mempengaruhi siswa menurun prestasinya atau semangat belajarnya yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksteralnya yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁰⁴

Disini peran guru untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran meliputi berbagai hal diantaranya :

- a.** Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswa

104 Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm., 139.

Dengan memberi kesempatan pada siswa untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan belajar atau mempunyai masalah lainnya yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung akan mempunyai keuntungan tersendiri bagi siswa maupun guru. Karena apabila suatu masalah yang sedang dihadapi oleh siswa tersebut jika tidak segera diselesaikan maka akan sangat mengganggu siswa disaat pembelajaran. Maka dari itu disini peran guru sebagai pembimbing sangatlah berpengaruh sekali terhadap konsentrasi belajar anak didik.

b. Guru memberikan tekanan tugas kepada siswanya

Setiap guru selalu menganjurkan kepada siswanya untuk selalu belajar di rumah. Tetapi pada umumnya siswa tidak mau belajar ketika sudah di rumah. Maka dari itu peran guru sebagai pembimbing untuk meningkatkan kualitas nya yaitu dengan memberikan tugas di setiap materi yang disampaikan. Dengan begitu maka siswa akan mempunyai tanggungjawab masing-masing. Karena apabila tidak mengerjakannya maka poin setiap anak akan dikurangi. Itu

sebagai acuan agar anak selalu rajin dalam belajar maupun mengerjakan tugasnya.

c. Guru melaksanakan penilaian individu

Kualitas dalam pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan masing-masing yang dimiliki peserta didik. Ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.¹⁰⁵

Setelah siswa diberikan tugas oleh guru agar siswa lebih semangat lagi dan merasa tidak sia-sia maka guru akan memberi penilaian terhadap siswa. Sebagai pembimbing guru harus mengetahui mana anak yang berprestasi karena rajin dan sungguh-sungguh dan mana anak yang biasanya kurang memperhatikan. Disitu nanti guru bisa menggunakan kuis-kuis atau tugas-tugas individu maupun kelompok

¹⁰⁵ Eko Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.

dengan cara penilaian tertentu. Anak diberi tahu jika mau menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas nanti akan dapat nilai plus atau poin tambahan maka dari itu siswa akan lebih giat dan terampil lagi dalam melaksanakan pembelajarannya.

d. Menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan

Ketika pembelajaran sudah berlangsung dan durasi nya agak sedikit lama, disitulah siswa mulai merasakan kebosanan. Peran guru sebagai pembimbing di dalam kelas maka guru harus bisa menciptakan suasana kenyamanan di kelas misal guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking ketika di tengah-tengah pelajaran dengan mengajak permainan semacam kuis dan lain sebagainya. Disitu siswa akan merasa terhibur dengan sendirinya sehingga siswa tidak mudah merasakan kebosanan disaat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini anak akan menjadi semangat untuk bangkit melawan rasa dari malasnya. Sebagaimana Firman Allah sebagai berikut :

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغير ما با نفسمهم

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa, 2013), hlm. 282